

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *servant leadership* terhadap kinerja guru dengan motivasi kerja sebagai variabel intervening studi pada guru SMP/MTs Muhammadiyah dan Aisyiyah sekabupaten Bantul. Berdasarkan analisis yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Servant leadership* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa *servant leadership* tidak memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja guru sehingga hipotesis 1 ditolak.
2. *Servant leadership* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja, yang berarti bahwa semakin baik *servant leadership* yang diterapkan maka akan meningkatkan motivasi kerja guru SMP/MTs Muhammadiyah dan Aisyiyah di Kabupaten Bantul sehingga hipotesis 2 diterima.
3. Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMP/MTs Muhammadiyah dan Aisyiyah di Kabupaten Bantul. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik motivasi kerja yang diberikan, maka kinerja guru akan meningkat sehingga hipotesis 3 diterima.
4. Motivasi kerja memediasi hubungan antara *servant leadership* dan kinerja guru. Semakin tinggi tingkat *servant leadership* yang diterapkan maka akan

meningkatkan motivasi kerja, dan berdampak pada meningkatnya kinerja guru sehingga hipotesis 4 diterima.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam pengaruh *servant leadership* terhadap kinerja guru dengan motivasi kerja sebagai variabel *intervening* ini memiliki beberapa keterbatasan sehingga hasil yang didapatkan kurang maksimal. Adapun beberapa keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tidak semua sekolah dan guru SMP/MTs Muhammadiyah dan Aisyiyah di Kabupaten Bantul dijadikan responden, mungkin dapat ditambah jumlah guru lagi dalam pengambilan sampel sehingga hasilnya lebih representatif.
2. Kuesioner dalam penelitian ini tidak diberikan secara langsung oleh peneliti kepada responden tetapi melalui kepala sekolah dan diambil setelah kuesioner selesai. Peneliti tidak mendampingi dalam proses pengisian kuesioner tersebut dikarenakan banyaknya sekolah yang menjadi objek dan kesibukan responden. Hal ini mengakibatkan peneliti tidak bisa membantu ketika responden mengalami masalah dalam menjawab kuesioner tersebut dan tidak dapat diketahui apakah responden benar-benar mengisi kuesioner secara baik.

C. Saran

1. Bagi SMP/MTs Muhammadiyah dan Aisyiyah Sekabupaten Bantul

Hasil dari penelitian ini sudah cukup baik untuk dijadikan referensi dalam penerapan gaya kepemimpinan. Untuk lebih meningkatkan kinerja guru maka kepala sekolah dapat menerapkan gaya kepemimpinan *servant leadership* dengan menekankan pada peningkatan motivasi kerja sehingga kinerja guru juga akan semakin baik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Data yang diolah dalam penelitian ini berdasarkan persepsi responden yang dituangkan dalam bentuk angka berdasarkan instrumen penelitian. Persepsi responden belum tentu mencerminkan keadaan sesungguhnya karena peneliti tidak mengetahui apakah semua responden mengisi kuesioner dengan baik. Peneliti selanjutnya hendaknya mendampingi dalam proses pengisian kuesioner dan menambah dengan metode wawancara sehingga data yang didapatkan lebih akurat.